

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut data dan hasil temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya II Fakultas ilmu komunikasi angkatan 2019 mengenai Pola Komunikasi dalam membentuk “*healthy relationship*” pada mahasiswa terhadap kekasihnya. Peneliti dapat menarik kesimpulan setelah data yang telah didapat di konfirmasi dengan teori yang memberikan kesimpulan berdasarkan tujuan utama penelitian yaitu pola komunikasi dan bentuk komunikasi mahasiswa terhadap pasangan kekasihnya, ringkasan seperti dibawah ini:

1. Bentuk komunikasi mahasiswa dengan kekasih menggunakan jenis komunikasi interpersonal dengan melibatkan adanya hubungan dan kedekatan antara mahasiswa dengan kekasih dalam membentuk hubungan yang sehat dengan menggunakan bentuk bahasa verbal dan non verbal sebagai komunikasi efektif. Adanya timbal balik antara mahasiswa dan kekasih dengan komunikasi dalam bentuk bahasa verbal yang paling banyak digunakan sebagai ungkapan rasa sayang dan non verbal yang mempergunakan gerak-gerik pasangan untuk mendeteksi kebohongan.
2. Hubungan interpersonal yang sudah terbentuk pada informan dengan kekasihnya penting dalam membentuk hubungan yang sehat karena kunci utama *healthy relationship* adalah komunikasi yang baik dan hubungan yang terjalin dengan baik antara informan dengan pasangan kekasihnya, saling bertukar kabar dan saling percaya satu sama lain.
3. Pola komunikasi mahasiswa dengan kekasih dalam mengatasi konflik agar terhindar dari hubungan tidak sehat menggunakan teori interpersonal adalah 6 informan mahasiswa menggunakan pola komunikasi primer, sekunder dan sirkular, sedangkan hanya 1 informan mahasiswa menggunakan pola komunikasi linear dalam mengatasi konflik sehingga tidak terjerumus dalam *toxic relationship*. Pola komunikasi yang paling efektif untuk membentuk hubungan yang sehat oleh mahasiswa yaitu pola komunikasi primer, dan sirkular.

4. Dalam perspektif teori pertukaran sosial yang didasarkan pengorbanan dan keuntungan (*cost and reward*) bahwasannya dari pernyataan yang ada informan mendapatkan keuntungan lebih tinggi dari pada pengorbanan sehingga membuat informan merasa puas akan hubungannya serta pasangan kekasihnya saat ini dan memutuskan untuk terus melanjutkan serta menjalani hubungannya.

5.2 Saran

Berdasarkan data dan hasil temuan penelitian pola komunikasi dalam membentuk *healthy relationship* pada mahasiswa dengan kekasih. Banyak yang perlu mendapat masukan atau saran dari pihak terkait atau peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian ini. Peneliti ingin memberikan beberapa rekomendasi dan saran antara lain:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Penelitian ini mengkaji komunikasi dalam konteks interpersonal. Untuk itu diharapkan dapat menggugah para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam untuk menambah dan memperkaya pengembangan ilmu komunikasi sebagai referensi ilmiah bagi penelitian yang memiliki kajian mengenai *healthy relationship*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Kepada mahasiswa, peneliti berharap agar mampu lebih memahami karakter yang dimiliki pasangan kekasihnya guna dapat menyesuaikan cara berkomunikasi. Kunci terbentuknya hubungan yang sehat ialah dari hubungan komunikasi yang baik antara pasangan kekasih yang menjalani hubungan.
2. Kepada mahasiswa, agar tidak menganggap remeh masalah yang sedang terjadi dalam hubungan, sekecil apapun masalahnya dan meskipun hanya kesalahpahaman biasa agar lebih dikomunikasikan lagi, masalah tidak akan selesai jika hanya dibiarkan berlalu.
3. Kepada semua orang yang sedang berjuang membentuk hubungan yang sehat agar mampu memahami karakter satu sama lain dengan cara komunikasi yang baik dan disarankan lebih diperbaiki dalam menggunakan komunikasi interpersonal.

4. Kepada mahasiswa kampus Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Fakultas Ilmu komunikasi diharapkan mampu memahami dan menerapkan komunikasi interpersonal dengan baik.

